



INTISARI

Seksualitas adalah sebuah entitas yang *fluid* serta didefinisikan secara sosial pada ruang dan waktu tertentu. Sebagai sebuah wacana, definisi atas seksualitas ditentukan oleh relasi kuasa-pengetahuan. Penelitian ini berusaha menjelaskan bagaimana Sisil menyampaikan wacana seksualitas perempuan dalam video-video di akun YouTube Sisilism. Sisil dan *channe* YouTubanya menjadi subjek penelitian dan objek formalnya adalah pembahasan seksualitas perempuan di video-video Sisilism. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana wacana seksualitas perempuan menjadi arena perebutan praktik kuasa serta pengetahuan. Video-video pembahasan seksualitas perempuan yang ditayangkan dari tahun 2016-2022 dipilih sebagai kumpulan teks yang dianalisis menggunakan metode Analisis Wacana Kritis yang dijelaskan oleh Norman Fairclough. Lewat analisis teks, praktik diskursif, dan praktik sosial, penelitian ini memaparkan bahwa seksualitas perempuan dibentuk serta diproduksi melalui wacana otonomi seksualitas perempuan. Wacana tersebut menunjukkan *agency* Sisil untuk menolak standar ganda atas seksualitas perempuan yang ada di masyarakat Indonesia. Sisil meresistensi standar ganda dengan mengadopsi konsep postfeminisme tentang gender dan seksualitas sebagai sinyal kemajuan serta kebebasan perempuan.

kata kunci: Seksualitas perempuan, Wacana Kritis, Resistensi, Otonomi, postfeminisme



ABSTRACT

Sexuality is an entity that is fluid and socially defined over a particular space and time. As a discourse, power/knowledge relations basically define sexuality. This research aims to explain how Sisil conveys the discourse of female sexuality on her Sisilism YouTube channel. Sisil and her YouTube channel became the subject of this research and her formal object is the discussion of female sexuality in Sisilism videos. This research has the purpose to understand how the discourse of sexuality became an arena of the struggle for the practice of power/knowledge. The videos discussing women's sexuality published from 2016-2022 were selected as a collection of texts that were analyzed using the Critical Discourse Analysis method described by Norman Fairclough. Through text analysis, discursive practice, and social practice, this study explains that female sexuality is shaped and produced through the discourse of the autonomy of female sexuality. The discourse shows Sisil's agency to reject the double standards of women's sexuality that exist in Indonesian society and she's embracing it by adopting postfeminist concepts of gender and sexuality as a signal of women's liberations.

Keywords: *Female sexuality, Critical Discourse, Resistance, Autonomy, postfeminism*